

**STUDI KITAB TAFSIR *AL-TAFSIR AL-MADRASI*
(ANALISIS TERHADAP METODOLOGI TAFSIR DAN
ISI KITAB *AL-TAFSIR AL-MADRASI*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

ANNISA AINUL AMALIA
NIM. 2031116034

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANNISA AINUL AMALIA
Nim : 2031116034
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
Alamat : Desa Kebagusan RT. 03/ RW.01 Kecamatan Ampelgading
Kabupaten Pematang
Judul Skripsi : **STUDI KITAB TAFSIR AL- TAFSIR AL-MADRASI
(ANALISIS TERHADAP METODOLOGI TAFSIR
DAN ISI KITAB AL-TAFSIR AL-MADRASI).**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Maret 2021
Saya yang menyatakan,



ANNISA AINUL AMALIA
NIM. 2031116034

NOTA PEMBIMBING

H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
Perumahan Graha Naya Permata 2B No. 10
Pekuncen Wiradesa Pekalongan

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Annisa Ainul Amalia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Annisa Ainul Amalia**
NIM : **2031116034**
Judul : **STUDI KITAB TAFSIR *AL-TAFSIR AL-MADRASI***
(ANALISIS TERHADAP METODOLOGI TAFSIR
DAN ISI KITAB TAFSIR *AL-TAFSIR AL-*
***MADRASI*).**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Febuari 2021

Pembimbing


H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ANNISA AINUL AMALIA

NIM : 2031116034

Judul Skripsi : **STUDI KITAB TAFSIR AL- TAFSIR AL-MADRASI (ANALISIS TERHADAP METODOLOGI TAFSIR DAN ISI KITAB AL-TAFSIR AL-MADRASI).**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 09 April 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Kurdi Fadal, M. S. I
NIP. 19800214 201101 1 003

Shinta Nurani, M. A
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 09 April 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	š	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اِي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوْلَ : *haula* bukan *hawla*

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَاءُ : *al-falsalah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah</i> dan <i>ya</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi \hat{a} , \hat{i} , \hat{u} . Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

5. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِّنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعَمَّ	: nu'ima
عُدُّو	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِيٌّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيٌّ	: 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللهِ *dînullah*

بِالله *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

a. Transliterasi Inggris

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut :

<i>citizenship</i>	: kewarganegaraan
<i>compassion</i>	: keharuan atau perasaan haru
<i>courtesy</i>	: sopan santun atau rasa hormat
<i>creator</i>	: pencipta
<i>deradicalization</i>	: deradikalisasi
<i>ego identity</i>	: identitas diri
<i>fairness</i>	: kejujuran atau keadilan
<i>finish</i>	: selesai atau akhir
<i>fundamen</i>	: mendasar atau otentitas
<i>moderation</i>	: sikap terbatas atau tidak berlebihan
<i>radical</i>	: objektif, sistematis dan komprehensif
<i>radicalism</i>	: radikalisme
<i>radiks</i>	: akar
<i>religious</i>	: keagamaan
<i>respect for other</i>	: menghormati

<i>self control</i>	: pengendalian diri
<i>soft approach</i>	: pendekatan lembut
<i>star</i>	: awal atau permulaan
<i>tekstual</i>	: satu arah
<i>tolerance</i>	: toleransi
<i>way of life</i>	: jalan hidup

b. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.,	: <i>subhânahû wa ta'âlâ</i>
saw.,	: <i>sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Q.S	: Qur'an, Surah
BNPT	: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
Depdikbud	: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
SMU	: Sekolah Menengah Umum
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
UU	: Undang-undang
PAI	: Pendidikan Agama Islam
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
Kemenag	: Kementerian Agama
Kemenpora	: Kementerian Pemuda dan Olahraga
Kemenristek	: Kementerian Riset dan Teknologi
Pemda	: Pemerintah Daerah

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nursin dan Ibu Jumiroh yang tanpa lelah memberikan do'a dan dukungan dalam berbagai hal, serta menasehati dan motivasi agar menjadi lebih baik.
2. Kakak tersayang Isnaeni Nurul Awalia, A.md yang selalu memberi nasehat yang bijak serta contoh yang baik untuk adik-adiknya.
3. Adik-adikku Rizal Machalul Fiqry, Qonita Khairul Mumtaaza dan Khairina Khusnul Latifah yang senantiasa memberikanku semangat.
4. Teman Hidup Ahmad Husnul Hisyam Asy-Syibro Malisi yang selalu mensupport dan membantu setiap waktu.
5. Ustadz Imam Khuwaeli yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
6. Untuk teman-temanku seperjuangan IAT_16.

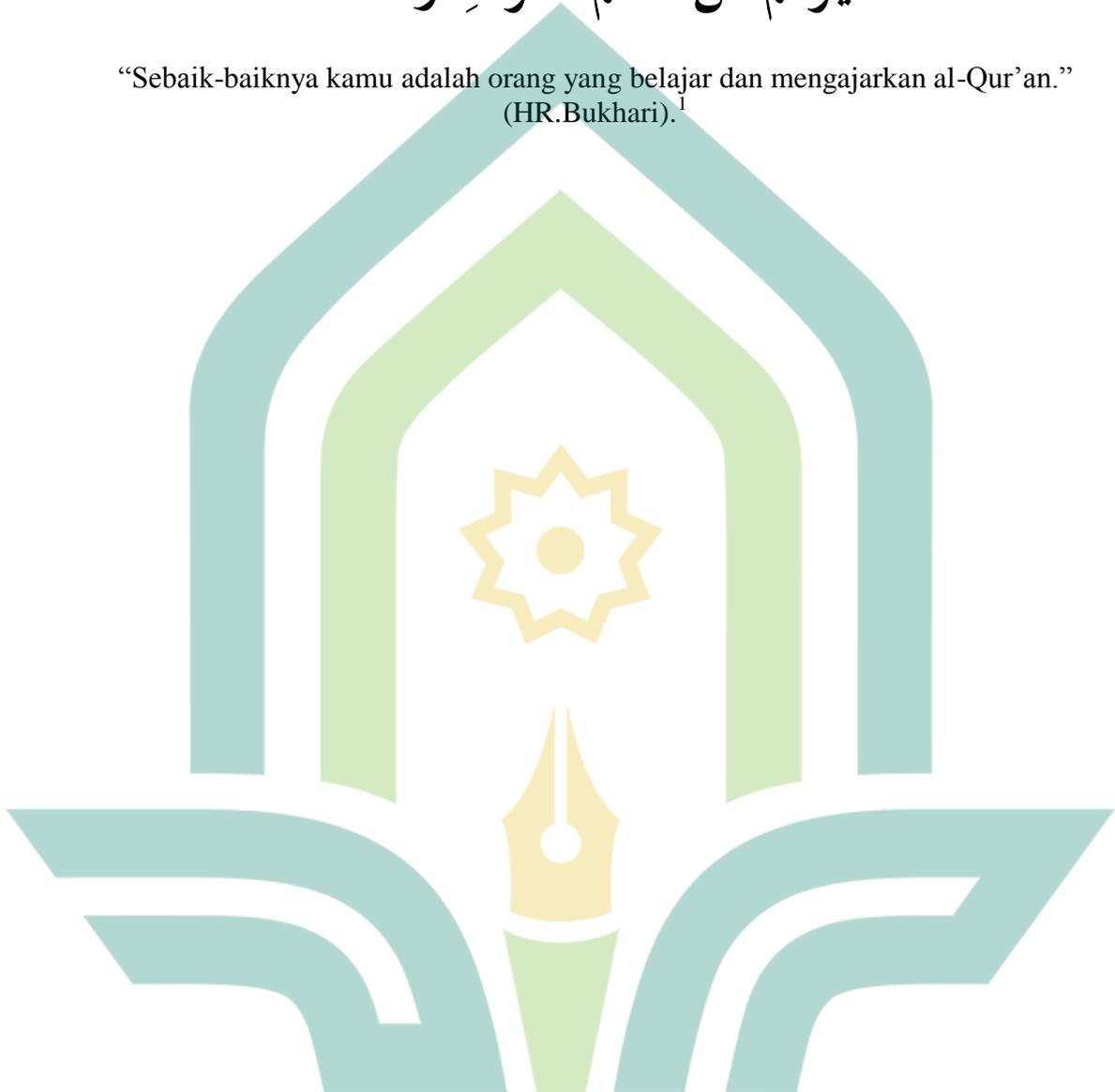
Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kemudahan kepada kita semua, baik dalam urusan dunia atau akhirat.

Amin.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

“Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan al-Qur’an.”
(HR.Bukhari).¹



¹ Abi Abdillah bin Muhammad bin Isma'il al-Bukhri, shahih al-Bukhari, (Baerut: Dar Ibnu Katsir, 2002), hlm. 66.

ABSTRAK

Annisa Ainul Amalia. 2021. Studi Kitab Tafsir *al-Tafsir al-Madrasi* (Analisis Terhadap Metodologi Tafsir dan Isi Kitab *al-Tafsir al-Madrasi*). Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Misbakhudin, Lc, M.Ag.

Kata Kunci: Studi Tafsir di Pesantren, Kitab *Al-Tafsir Al-Madrasi*.

Ilmu tafsir al-Qur'an sebagai usaha untuk memahami dan menerangkan maksud-maksud ayat Nya telah melahirkan karya tafsir. Dinamika kegiatan penafsiran demikian berkembang seiring dengan tuntutan zaman. Ragam latar belakang individu dan kelompok manusia, turut pula memperkaya tafsir dan metode pendekatan dalam memahami al-Qur'an. Seiring berjalannya waktu ilmu tafsir al-Qur'an telah mempunyai beragam metode dan corak tafsir. Penelitian dalam skripsi ini membahas tentang analisis terhadap kitab *al-Tafsir al-Madrasi* karya H. Oemar Bakry yang dipelajari di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab akhirnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kitab tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang metode dan corak tafsir dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi* serta isi dari kitab *al-Tafsir al-Madrasi*.

Penelitian ini membahas dua masalah. *Pertama*, bagaimana metode penyajian dan corak tafsir dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*?. *Kedua*, bagaimana isi atau konten dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan (*Library Research*), maka dalam penelitian ini jalan yang ditempuh untuk memperoleh data-data yang diperlukan adalah dengan melakukan suatu riset kepustakaan yang secara sederhana data-data penelitian dihimpun melalui dua sumber yaitu dengan menggunakan karya H. Oemar Bakry khususnya kitab *al-Tafsir al-Madrasi* sebagai sumber primer dan karya-karya penulis lain sebagai penunjang. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yakni pencarian fakta dengan tepat lalu dianalisis dengan menguraikan data dan sumber yang telah ada kemudian disimpulkan penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu tafsir agar memungkinkan dapat mengetahui metode dan corak tafsir yang digunakan.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan, *Pertama*, bahwa kitab *al-Tafsir al-Madrasi* menggunakan metode Ijmali hal ini berdasarkan penafsiran beliau yang membahas ayat-ayat al-Qur'an secara ringkas dan global. Sedangkan corak dalam kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi* ini bercorak lughawi karena tafsir ini lebih kepada penafsiran yang dilakukan dengan kecenderungan pendekatan melalui analisa kebahasaan, *Kedua*, kitab ini termasuk ke dalam kelompok mufasir individu. Istilah mufasir individu digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu karya tafsir ditulis oleh satu orang. Kemudian bentuk penulisan tafsir *al-Tafsir al-Madrasi* menggunakan bentuk penulisan non ilmiah yang di dalamnya tidak mensyaratkan menggunakan footnote, endnote dan catatan perut. Penafsirannya membahas kosa kata yang susah atau sulit dipahami dengan menjelaskan wazan-wazannya terlebih dahulu selanjutnya ditafsirkan secara global atau luas.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang selalu memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**STUDI KITAB TAFSIR AL-TAFSIR AL-MADRASI (ANALISIS TERHADAP METODOLOGI TAFSIR DAN ISI KITAB TAFSIR AL-TAFSIR AL-MADRASI)**” Shalawat senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya hingga seluruh umatnya hingga hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar sarjana jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan, baik dalam segi penulisan maupun lainnya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar tentang ilmu pengetahuan dan belajar mengerti tentang makna kehidupan di Kampus Hijau IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang sekaligus menjadi dosen wali bagi penulis dari awal hingga akhir semester.

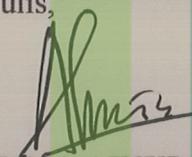
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang sekaligus menjadi pembimbing penulisan skripsi. Beliau adalah orang yang memiliki optimisme yang tinggi dan orang yang tak pernah lelah mengejar mahasiswanya untuk semangat menyelesaikan studi.
4. Bapak H. Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., MA selaku Dosen Wali yang telah membimbing, memberi nasihat dan mengevaluasi proses akademik penulis selama masih aktif dalam perkuliahan di IAIN Pekalongan.
6. Bapak/ Ibu dosen Jurusan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan bantuan serta tuntunan berupa dorongan, motivasi serta arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Nursin dan Ibu Jumiroh tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada penulis secara moril dan materil sehingga penulisan skripsi ini selesai.
8. Untuk kaka ku Isnaeni Nurul Awalia, A.md yang tak henti-hentinya memberi semangat dan motivasi, juga untuk ketiga adikku Rizal Machalul Fiqry, Qonita Khairul Mumtaaza dan Khairina Khusnul Latifah yang selalu menjadi penghibur dalam kepenatan.

9. Untuk guruku pak ustadz Imam Khuwaeli dan Ustadz Haasan Ali Sya'ban yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan motivasi nasehat dan juga membimbing dalam memperdalam ilmu agama.
10. Teman-teman satu kelas Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2016 atas kebersamaannya selama kuliah.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan do'a dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih atas segala dukungan dalam berbagai hal. Semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal ibadah disisi-Nya. Amin.

Pekalongan, 8 Maret 2021

Penulis,



ANNISA AINUL AMALIA
NIM. 2031116034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	15
F. Metode Penelitian	19
G. Analisis Data	20
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II : METODOLOGI TAFSIR.....	23
A. Metode Tafsir dan Corak Tafsir Dalam Kajian Ulumul Qur'an	23
1. Metode Tafsir	23
2. Corak Tafsir	31
BAB III : MENGENAL KITAB TAFSIR AL-TAFSIR AL-MADRASI	38
A. Latar Belakang Adanya Kitab Tafsir <i>Al-Tafsir Al-Madrasi</i>	38
B. Mengenal H. Oemar Bakry	40
1. Riwayat Hidup dan Pendidikannya	40
2. Karya-karyanya	43
3. Peran Sosial H. Oemar Bakry dalam Masyarakat	50
C. Tujuan Adanya Kitab Tafsir <i>Al-Tafsir Al-Madrasi</i>	52
D. Konten atau Isi Kitab Tafsir <i>Al-Tafsir Al-Madrasi</i>	53
BAB VI : ANALISIS METODOLOGI KITAB TAFSIR AL-TAFSIR AL-MADRASI.....	72
A. Analisis Penulisan Kitab Tafsir <i>al-Tafsir al-Madrasi</i>	72
1. Gaya Bahasa Penulisan Kitab <i>al-Tafsir al-Madrasi</i>	72
2. Bentuk Penulisan	76
3. Sifat Mufasir	77
4. Sumber Rujukan Kitab <i>al-Tafsir al-Madrasi</i>	78
B. Analisis Penafsiran Kitab <i>Al-Tafsir Al-Madrasi</i>	78
1. Analisis Metode Tafsir	78
2. Analisis Corak Tafsir	104

BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran-saran	108
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren jika dilihat dari latar belakang historisnya, tumbuh dan berkembang dengan sendirinya dalam masyarakat dimana terdapat implikasi-implikasi politis dan kultural yang menggambarkan sikap ulama-ulama Islam sepanjang sejarah. Berdasarkan realitas tersebut maka perkembangan pesantren telah melaksanakan manajemen pendidikannya sendiri dengan baik, walaupun masih sangat sederhana.¹ Begitu pula halnya tafsir al-Qur'an ia berkembang mengikuti irama perkembangan masa dan memenuhi kebutuhan seluruh umat manusia dalam suatu generasi menghasilkan tafsir al-Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan generasi itu dengan tidak menyimpang sesuai ketentuan-ketentuan agama itu sendiri.²

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dijadikan pedoman atau petunjuk dalam setiap aspek kehidupan dan al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang selalu relevan sepanjang masa. Relevansi kitab suci ini terlihat pada petunjuk-petunjuk yang Allah berikan kepada umat Islam dalam kehidupan. Inilah sebabnya, memahami al-Qur'an dikalangan umat Islam selalu muncul dipermukaan, sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi. Agar fungsi dari al-

¹ Zyaul Haqqi, "Pembelajaran Tafsir di Pesantren Ummul Ayman Samalanga", *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darusalam, 2017), hal 2.

² Ina Choriyati, "Kajian Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya (Study Kasus)", *Skripsi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1999) hal 3.

Qur'an dapat terwujud maka kita harus menemukan makna firman Allah Swt saat menafsirkan al-Qur'an. Upaya untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an untuk mencari dan menemukan makna-makna yang terkandung di dalamnya.³

Ilmu tafsir al-Qur'an sebagai usaha untuk memahami dan menerangkan maksud-maksud dari ayat Nya ini telah melahirkan karya tafsir. Dinamika kegiatan penafsiran demikian berkembang pesat seiring dengan tuntutan zaman. Ragam latar belakang individu dan kelompok manusia, turut pula memperkaya tafsir dan metode pendekatan dalam memahami al-Qur'an. Seiring berjalannya waktu ilmu tafsir al-Qur'an telah mempunyai beragam metode dan corak tafsir.⁴

Metode-metode tafsir tersebut terbagi atas. *Pertama*, Metode tahlili adalah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan menjelaskan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna yang tercakup di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufasir yang menafsirkan ayat-ayat, surat demi surat sesuai dengan urutan di dalam mushaf. *Kedua*, Metode Ijmali (global) adalah metode yang menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara ringkas dan jelas tapi mencakup dengan bahasa yang populer, mudah dimengerti, dan enak dibaca. *Ketiga*, Metode Komparatif (Muqorin) adalah metode perbandingan yang membandingkan teks (nash) ayat-ayat al-Qur'an yang

³ Hujair A. H. Sanaky, "Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)", *al-Mawarid* Edisi XVIII, Tahun 2008, hal 263-264.

⁴ Wahyudin, "Corak dan Metode Tafsir Bint al-Shati' Studi atas al-Tafsir al-Bayaniy li al-Qur'an al-Karim", *Episteme*, Vol. 9, No. 1, Juni 2014, hal 118.

memiliki persamaan atau kemiripan redaksi yang berbeda bagi satu kasus yang sama. *Keempat*, Metode Tematik (Maudhu'i) adalah metode yang membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah di tetapkan (pertema). Semua ayat yang berkaitan di himpun, kemudian di kaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, seperti asbab al-nuzul (latar belakang ayat), kosakata dan sebagainya.⁵ Sedangkan tafsir al-Qur'an juga mempunyai corak-corak tafsir yaitu corak lughawi, corak filsafat, corak fiqh atau hukum, corak tasawuf dan ilmiah.⁶

Kitab *al-Tafsir al-Madrasi* merupakan karya dari H. Oemar Bakry seorang mufassir yang disebut federspiel sebagai salah seorang yang telah melakukan upaya memahami al-Qur'an. Kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi* merupakan tafsir yang sederhana karena tafsir tersebut hanya terdiri dari dua jilid. Dalam tafsirnya itu berisi surat-surat pilihan yaitu dalam jilid 1 terdapat surat Al-Fatihah dan surat Al-Baqarah dan membahas kosa kata yang susah dalam ayat tersebut lalu baru ditafsirkan. Tafsir ini dinamakan *al-Tafsir al-Madrasi* karena kitab tafsir tersebut diajarkan untuk kalangan sekolah madrasah sehingga disebut dengan Madrasi.

Kitab Tafsir *al-Tafsir al-Madrasi* karya H. Oemar Bakry ini termasuk ke dalam kelompok tafsir yang menggunakan metode penafsiran ijmal, Hal ini berdasarkan penafsiran H. Oemar Bakry yang membahas

⁵ Nur hadi, "Tafsir Al-Qur'an al-Azhim Karya Raden Pengulu Tabshir al-Anam Karaton Kasunanan Surakarta (Studi Metode dan Corak Tafsir)", *Tesis*, (Surakarta: IAIN SURAKARTA, 2017), hal38-46.

⁶ Abdul Syukur, "Mengenal Corak Tafsir Al-Qur'an", *El-Furqonia*, Vol. 01, No. 01, Agustus 2015, hal 86.

ayat-ayat al-Qur'an secara ringkas dan global, agar pesan yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an dapat dipahami dengan mudah oleh umat Islam. kitab *al-Tafsir al-Madrasi* ini bercorak lughowi karena tafsir ini lebih kepada penafsiran yang dilakukan dengan kecenderungan pendekatan dengan melalui analisa kebahasaan.⁷

Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab adalah salah satu pendidikan formal di bawah naungan Yayasan Daarul Ulil Al-Baab yang ada di desa Kedungkelor kecamatan Warureja kabupaten Tegal wilayah Jawa Tengah. Program pendidikan di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab adalah Tarbiyatul Mu'alimiyah Islamiyyah (TMI), dengan lama pendidikan 6 tahun dari SMP-SMA. Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab adalah salah satu pondok ala Gontor dan para pendirinya adalah dari alumni Pondok Pesantren Modern Gontor yang sangat terkenal dengan bahasanya yang bagus dan sangat memperhatikan pentingnya bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Terbukti bahwa setiap santri putra dan putri diberikan program wajib bahasa asing seperti bahasa Jepang dan sarana pendukung lainnya. Pentingnya bahasa itu juga agar santri putra atau putri itu tidak kesusahan dalam menangkap pelajaran yang ada di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab.

Terdapat berbagai macam metode tafsir, karya tafsir dan metode yang cukup beragam tetapi di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab memilih untuk menggunakan kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi* karena

⁷ Hasil Wawancara Ustadz Imam Khuwaeli selaku Pengajar tafsir *al-Tafsir al-Madrasi* dan sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Kedungkelor Warureja Tegal pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2020, pukul 09.00 WIB.

semua kitab atau buku-buku itu mengindik dari Pondok Pesantren Modern Gontor dan kitab tersebut memang untuk diajarkan di Pondok Pesantren Daarul Ulil Al-Baab karena isi kitab tersebut hanya surat-surat pilihan saja, serta kosakata nya tidak begitu sulit sehingga santri dapat dengan mudah mengetahui maknanya beserta tafsirannya.

Kitab Tafsir *al-Tafsir al-Madrasi* itu sudah mulai diajarkan pada awal waktu Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab berdiri pada tahun 1996. Kitab *al-Tafsir al-Madrasi* tersebut diajarkan pada santri-santri saat sekolah yang dilaksanakan setiap Rabu pagi sekitar jam 09.00-10.30. dari kitab *al-Tafsir al-Madrasi* yang diajarkan itu mempunyai tujuan memberikan pemahaman atau penafsiran dari isi kandungan Al-Qur'an agar santri-santri memahami bahwa tafsir al-Qur'an itu juga penting untuk dikaji.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin lebih lanjut mengetahui tentang bagaimana metode penyajian tafsir dan corak tafsir kitab *al-Tafsir al-Madrasi* dan bagaimana kontent atau isi dari kitab *al-Tafsir al-Madrasi*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penyajian tafsir dan corak tafsir dalam kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi*?
2. Bagaimana kontent atau isi dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penulis meneliti hal tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui metode penyajian tafsir dan corak tafsir dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*.
2. Untuk mengetahui konten atau isi dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*.

b. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih khasanah ke-ilmuan di dalam studi al-Qur'an terutama dibidang kajian tafsir serta sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berinteraksi dengan al-Qur'an dan khususnya bagi santri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Tegal dalam pemahamannya terhadap al-Qur'an dan dalam belajar kitab *al-Tafsir al-Madrasi*.

D. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis telah melakukan pra-penelitian terhadap literatur yang sudah ada. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peneliti dan para peneliti sebelumnya dalam mengkaji Al-Qur'an.

Pertama, Skripsi yang di tulis oleh Muhammad Khoiril Anam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, mahasiswa IAIN Pekalongan tahun 2014, yang berjudul “*Kajian Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf (Studi Kritis di Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin Kradenan Pekalongan Selatan)*”. Dalam penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan sehingga jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan pendekatan tafsir.

Dalam pengajian tersebut menggunakan kitab *Tafsir Jalalain* dan menggunakan metode sorogan dalam pengajian kitab tafsir tersebut. Dalam penelitian ini diperoleh proses pengajian tafsir al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudhotul Muhibbin Kradenan yang terdiri satu bagian pokok yakni : penjelasan materi. Penjelasan materi terbagi menjadi 3 tahap, yakni tahap pertama, pengasuh membacakan ayat-ayat al-Qur'an yang akan dibahas, tahap kedua pengasuh memberikan makna kata demi kata pada ayat-ayat tersebut dan tahap ketiga pengasuh menjelaskan tafsir dari ayat-ayat tersebut. Juga diperoleh sebuah pemahaman tentang kajian tafsir di Pondok Pesantren Raudhotul Muhibbin Kradenan didalam pengajian tafsir yang dilakukan baik dalam segi model atau metode, materi yang ada masih

perlu adanya perbaikan yang menuju kepada keseriusan mengkaji al-Qur'an yakni adanya materi yang berkaitan dengan al-Qur'an supaya dasar-dasar dari ulumul qur'an dapat diketahui oleh para santri dan jam'ah sebelum langsung masuk ke kajian tafsirnya.⁸

Dari penelusuran diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian saya mencoba untuk mendeskripsikan metode tafsir dan corak tafsir di dalam kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi*. Disamping itu penelitian saya juga berupaya mengetahui bagaimana konten atau isi dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*. Sedangkan persamaan penelitian saya dengan skripsi di atas yaitu mengkaji tafsir yang ada di Pondok Pesantren.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Zyaul Haqqi fakultas Ushuluddin dan Filsafat, mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh tahun 2017, yang berjudul "*Pembelajaran Tafsir di Pesantren Ummul Ayman Samalanga*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembelajaran tafsir di Pesantren Ummul Ayman ini dilaksanakan sesuai dengan cara santri dalam menerima rangsangan belajar berdasarkan pendekatan-pendekatan belajar secara terpadu dan terpisah. Metode yang digunakan yaitu dengan memakai metode belajar seperti metode tanya jawab, pengulangan dan demonstrasi.

Sedang pemahaman santri terhadap materi tafsir terbatas pada satu kitab tafsir saja yaitu *tafsir jalalain* dan pemahaman mereka dalam

⁸ Muhammad Khoiril Anam, "Kajian Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf (Studi Kritis di Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin Kradenan Pekalongan Selatan)", *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2014).

mempelajari tafsir itu bagus, dengan maksud ia bisa memahami tafsir sesuai dengan apa yang diajarkan dan sanggup untuk membaca sendiri untuk memahami berdasarkan teks tafsir. Sedang tantangan bagi santri dan guru yang mengajar tidak begitu menyulitkan yang terjadi ketika proses pembelajaran namun kebiasaan lain yaitu ketika sedang menjelaskan ayat-ayat yang menceritakan peristiwa masa lalu mereka sering terlena dan kadang-kadang terjadi pembahasan yang panjang lebar di luar topik. Tantangan yang lain yaitu sebagian santri kurang menguasai qowaid tafsir karena pembelajaran hanya terfokus pada teks kitab *tafsir jalalain*, terjemahan dan pemahaman yang dijelaskan.⁹

Dari penelusuran diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian saya mencoba untuk mendeskripsikan metode tafsir dan corak tafsir di dalam kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi*. Disamping itu penelitian saya juga berupaya mengetahui bagaimana konten atau isi dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*. Sedangkan persamaan penelitian saya dengan skripsi di atas yaitu mengkaji tafsir yang ada di Pondok Pesantren namun kitab yang digunakan berbeda.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Mega Nur Fadhilah fakultas Ushuluddin, mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019. Yang berjudul "*Pengajian Tafsir di Masyarakat (Studi Kasus Masjid Jami' Al-Muhatarom Jakarta Utara)*". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengajian tafsir Masjid Jami' Al-Muhtarom dilaksanakan

⁹ Zyaul Haqqi, "Pembelajaran Tafsir di Pesantren Ummul Ayman Samalanga", *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017).

setiap hari ahad pekan kedua dan keempat setelah shalat subuh berjama'ah, yang dipimpin oleh Ustadz Ashif Munawar selaku ustadz yang menyampaikan materi pengajian. Kitab yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah kitab *Tafsir Jalalain* dan *Aysarut Tafasir*. Jama'ah secara keseluruhan merespon baik adanya pengajian tafsir, mereka merasa terbantu dengan adanya pengajian tafsir tersebut karena pengetahuan dan keimanan mereka menjadi bertambah bahkan bisa mengamalkan sebagian isi materi dari pengajian tafsir tersebut sekalipun mereka datang dengan motivasi yang berbeda-beda.¹⁰

Dari penelusuran diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian saya mencoba untuk mendeskripsikan metode tafsir dan corak tafsir di dalam kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi*. Disamping itu penelitian saya juga berupaya mengetahui bagaimana konten atau isi dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*. Sedangkan persamaan penelitian saya dengan skripsi di atas yaitu mengkaji kitab tafsir yang mana kitab tafsir yang digunakan berbeda dengan penelitian saya..

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Irfan Chalimy fakultas Tarbiyah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul "*Pengajian Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqon Sanden Bantul Yogyakarta (Kajian Terhadap Metode Pembelajaran)*". Hasil penelitian disini proses pembelajaran tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Furqon Sanden terdiri dari dua bagian

¹⁰ Mega Nur Fadhilah, "Pengajian Tafsir di Masyarakat (Studi Kasus Masjid Jami' Al-Muhtarom Jakarta Utara)", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

pokok, yakni penjelasan materi dan menanggapi respon jama'ah. Pada bagian penjelasan materi terbagi menjadi empat tahap yaitu: pertama, pengasuh membacakan ayat-ayat al-Qur'an yang akan dibahas, kedua pengasuh menuntun jama'ah untuk membaca ayat-ayat tersebut sepenggal demi sepenggal, ketiga pengasuh memberikan penjelasan tentang penafsiran ayat-ayat tersebut. Dalam penyampaian materi, pengasuh menggunakan metode pembelajaran metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode diskusi, metode Bil mitsal/Analog, metode bandongan, metode repetisi, dan metode bil hal/keteladanan. Sedang faktor pendukung penerapan metode pembelajaran tersebut adalah kuatnya karisma pengasuh di mata jama'ah, pengasuh mampu mengolah kata serta mampu mengenali karakter dan latar belakang jama'ah dengan baik, penataan forum yang sudah cukup baik. Sedang faktor penghambatnya adalah tingkat heterogenitas jam'ah yang tinggi, jama'ah yang menggunakan media pembelajaran seperti kitab dan buku catatan masih sedikit, dan keberanian jama'ah untuk mengemukakan pendapat/bertanya untuk merespon materi masih rendah.¹¹

Dari penelusuran diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian saya mencoba untuk mendeskripsikan metode tafsir dan corak tafsir di dalam kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi*. Disamping itu penelitian saya juga berupaya mengetahui bagaimana konten atau isi dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*. Sedangkan persamaan

¹¹ Muhammad Irfan Chalimy, "Pengajian Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqon Sanden Bantul Yogyakarta (Kajian Terhadap Metode Pembelajaran)", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

penelitian saya dengan skripsi di atas yaitu mengkaji tafsir yang ada di Pondok Pesantren namun kitab tafsir yang digunakan berbeda.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Sri Adekayanti fakultas Ushuluddin, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007, yang berjudul “*Metodologi Penafsiran Oemar Bakry (Studi Kitab Tafsir Rahmat)*”. Dapat di simpulkan bahwa kitab Tafsir Rahmat ini termasuk dalam kelompok mufasir individu. Bentuk penulisan dalam kitab Tafsir Rahmat menggunakan bentuk penulisan non ilmiah yang didalamnya tidak mensyaratkan menggunakan footnote, endnote, dan catatan perut.¹²

Dari penelusuran diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian saya mencoba untuk mendeskripsikan metode tafsir dan corak tafsir di dalam kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi*. Disamping itu penelitian saya juga berupaya mengetahui bagaimana konten atau isi dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*. Sedangkan persamaan penelitian saya dengan skripsi di atas yaitu mengkaji kitab tafsir yang ditulis oleh H. Oemar Bakry namun berbeda kitab, penelitian diatas menggunakan kitab *Tafsir Rahmat* sedangkan penelitian saya menggunakan kitab Tafsir *al-Tafsir al-Madrasi*.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Nisva Dwi Riyanti fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswi IAIN Pekalongan tahun 2019, yang berjudul “*Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Pidato di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Kabupaten Tegal*”. Hasil dari

¹² Sri Adekayanti, “*Metodologi Penafsiran Oemar Bakry (Studi Kitab Tafsir Rahmat)*”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

penelitiannya adalah pendidikan karakter yang terkandung yaitu karakter kepercayaan diri, karakter kreatif, karakter disiplin, dan karakter tanggung jawab.¹³

Dari penelusuran di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian saya mencoba untuk mendeskripsikan metode tafsir dan corak tafsir di dalam kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi*. Disamping itu penelitian saya juga berupaya mengetahui bagaimana konten atau isi dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*. Sedangkan persamaan penelitian saya dengan skripsi di atas yaitu tempat penelitian yang dilakukan sama yaitu di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil al-Baab.

Ketujuh, skripsi yang ditulis oleh Ni'mah Kurnia fakultas Tarbiyah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tahun 2009. Yang berjudul "*Problematika Bi'ah Lugawiyah di Asrama Putri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Tegal Jawa Tengah*". Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan kegiatan kebahasaan dalam pembentukan bi'ah lugawiyah yaitu pemberlakuan wajib bahasa bagi semua santri di pondok, muhadharah, muhadatsah, mufrodat, pelayan konsultasi bahasa, amaliyah tadaris, ujian syafahi atau ujian lisan.¹⁴

Dari penelusuran di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian saya mencoba untuk mendeskripsikan metode tafsir dan corak tafsir di dalam kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi*.

¹³ Nisva Dwi Riyanti, "Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Pidato di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Kabupaten Tegal", *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019).

¹⁴ Ni'mah Kurnia, "Problematika Bi'ah Lugawiyah di Asrama Putri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Tegal Jawa Tengah", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

Disamping itu penelitian saya juga berupaya mengetahui bagaimana konten atau isi dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*. Sedangkan persamaan penelitian saya dengan skripsi di atas yaitu tempat penelitian yang dilakukan sama yaitu di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil al-Baab.

Kedelapan, skripsi yang ditulis oleh Maria Ulfa fakultas Tarbiyah mahasiswa IAIN Pekalongan tahun 2016, yang berjudul “*Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Warureja Tegal*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan disiplin santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Warureja Tegal adalah dengan tengko tata tertib, keteladanan dan sanksi. Sedangkan peran pengasuh pondok pesantren dalam meningkatkan disiplin santri yaitu mendidik, membimbing, mengawasi, memberi sanksi, dan memotivasi. Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin santri yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, lingkungan pondok yakni OPPM, perbedaan karakter santri dan pengaruh kemajuan IPTEK.¹⁵

Dari penelusuran diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian saya mencoba untuk mendeskripsikan metode tafsir dan corak tafsir di dalam kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi*. Disamping itu penelitian saya juga berupaya mengetahui bagaimana konten atau isi dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*. Sedangkan persamaan

¹⁵ Maria Ulfa, “Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Warureja Tegal”, *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2016).

penelitian saya dengan skripsi di atas yaitu tempat penelitian yang dilakukan sama yaitu di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil al-Baab.

Dari penelusuran di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian penulis terkait “*Studi Tafsir di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Kedungkelor Warureja Tegal (Analisis Terhadap Kitab al-Tafsir al-Madrasi)*” itu merupakan penelitian baru. Hal ini dapat diketahui meskipun banyak yang mengkaji tentang pengajian tafsir di pondok pesantren akan tetapi tafsir yang diteliti itu berbeda dan meskipun ada yang mengkaji metodologi tafsir namun berbeda objek. Di mana penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan metode tafsir dan corak tafsir dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi* di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Tegal. Disamping itu penelitian ini juga berupaya mengetahui bagaimana kontent atau isi dalam kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi*. Maka dari itu, secara akademik penelitian ini memenuhi syarat untuk diteliti lebih lanjut.

E. Kerangka Teori

Kata tafsir diambil dari kata *fassara* yang berarti menerangkan atau menjelaskan. Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa tafsir adalah keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar lebih mudah dipahami. Sedangkan tafsir menurut Az-Zarkasyi adalah ilmu yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan makna-makna kitab

Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad Saw serta menyimpulkan kandungan-kandungan hukum dan hikmahnya.¹⁶

Tafsir adalah ilmu syari'at yang paling agung dan paling tinggi kedudukannya. Ia merupakan ilmu yang paling mulia objek pembahasan dan tujuannya sangat di butuhkan. Objek pembahasannya adalah Kalamullah yang merupakan sumber segala hikmah dan tambang segala keutamaan. Tujuan utamanya untuk dapat berpegang dengan kokoh dan mencapai kebahagiaan yang hakiki. Kebutuhan terhadapnya sangat mendesak karena segala kesempurnaan agama dan dunia haruslah sejalan dengan syara', sedang kesejahteraan ini sangat tergantung pada pengetahuan tentang kitab Allah Swt.¹⁷

Tafsir itu terdapat empat metode yaitu tahlili, ijmal, muqaran dan maudhu'i. Nah, dalam ke empat metode tersebut disini hanya fokus pada metode tafsir ijmal, Hal ini berdasarkan penafsiran H. Oemar Bakry yang membahas ayat-ayat al-Qur'an secara singkat dan global, agar pesan yang tersirat dalam ayat-ayat al-Qur'an dapat dipahami dengan mudah oleh umat Islam. Tafsir ijmal yaitu sebuah metode penafsiran yang mencoba menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara ringkas dan padat, tetapi mencakup (global). Metode ini juga mengulas setiap ayat al-Qur'an dengan sangat sederhana, tanpa ada upaya untuk memberikan pengkayaan dengan wawasan yang lain, sehingga pembahasan yang dilakukan hanya

¹⁶ Rosihon Anwar, "*Ulumul Qur'an*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), hal 211.

¹⁷ Muhammad Irfan Chalimy, "Pengajian Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqon Sanden Bantul Yogyakarta (Kajian Terhadap Metode Pembelajaran)", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal 9.

menekankan pada pemahaman yang ringkas dan bersifat global. Dengan kata lain, metode tafsir ijmalî menempatkan setiap ayat hanya sekedar ditafsirkan dan tidak diletakan sebagai obyek yang harus dianalisa secara tajam dan berwawasan luas sehingga masih menyisakan sesuatu yang dangkal, karena penyajian yang dilakukan tidak terlalu jauh dari gaya bahasa al-Qur'an, sehingga membaca tafsir yang dihasilkan dari metode ijmalî layaknya membaca al-Qur'an. uraian yang singkat dan padat membuat tafsir dengan metode ijmalî tidak jauh beda dengan ayat yang ditafsirkan.¹⁸

Dalam tafsir terdapat berbagai macam corak-corak. Menurut Muhammad Husein al-Dhahabi bahwa setiap orang yang membaca kitab-kitab tafsir dengan berbagai macam coraknya maka tidak akan memiliki keraguan bahwa segala hal yang berkaitan dengan kajian-kajian tafsir tersebut telah dibahas dan dirintis oleh mufasir-mufasir terdahulu. Adapun corak-coraknya sebagai berikut:

1. Corak Lughawi

Corak lughawi adalah penafsiran yang dilakukan dengan kecenderungan pendekatan melalui analisa kebahasaan. Tafsir model seperti ini biasanya banyak diwarnai dengan kupasan kata per kata, mulai dari asal dan bentuk kosakata, sampai pada kajian terkait gramatika, seperti tinjauan aspek nahwu, sorof, kemudian dilanjutkan

¹⁸ Akhmad Bazith, "Metodologi Tafsir "Al-Furqan Tafsir Qur'an" (Membaca Karya A. Hasan 1887-1958)", *Education and Learning Jurnal*, Vol. 1, No. 1, Januari 2020, Hal. 27-28.

dengan qira'at. Tak jarang para Mufasir juga mencantumkan bait-bait syair sebagai landasan dan acuan.

2. Corak filsafat

Diantara pemicu munculnya keragaman penafsiran adalah perkembangan kebudayaan dan pengetahuan umat Islam. Bersamaan dengan itu pada masa khalifah Abbasiyah banyak digalakkan penerjemahan buku-buku asing kedalam bahasa Arab. Diantara buku-buku yang diterjemahkan tersebut adalah buku-buku filsafat yang pada gilirannya dikonsumsi oleh umat Islam.

3. Corak Ilmiah

Corak ini muncul akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu muncul usaha-usaha penafsiran al-Qur'an yang sejalan dengan perkembangan ilmu yang terjadi. Disamping itu, al-Qur'an juga dianggap dan diyakini mendorong perkembangan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk memerdekakan akal dari belenggu keraguan, melepaskan belenggu-belenggu berfikir, dan mendorongnya untuk mengamati fenomena alam.¹⁹

4. Corak fiqh atau Hukum

Corak ini akibat perkembangan ilmu Fiqh dan terbentuknya madzhab-madzhab fiqih dengan pembuktian kebenaran pendapatnya terhadap ayat-ayat hukum.

¹⁹ Kusroni, "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an", *Jurnal Kaca Ushuluddin STAI AL-FITHRAH*, Vol. 9, No. 1, Februari 2019, hal 98.

5. Corak tasawuf

Corak ini akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan usaha mufassir memahami ayat-ayat al-Qur'an sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi.²⁰

F. Metode Penelitian

Sebagai karya ilmiah. Maka tidak bisa terlepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan pedoman agar kegiatan penelitian terlaksana dengan sistematis.²¹ Dengan demikian, metode merupakan pijakan agar peneliti mencapai hasil maksimal. Maka dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kajian pustaka (*library Research*) artinya data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah buku-buku, kitab-kitab, majalah serta karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ilmu tafsir. Dengan melalui metode tersebut, memungkinkan peneliti untuk dapat mengetahui metode tafsir dan corak tafsir yang digunakan, peneliti juga dapat mengetahui konten atau isi dalam kitab tersebut.

²⁰ Azis, "Metodologi Penelitian, Corak dan Pendekatan Tafsir al-Qur'an", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, Juni 2016, hal 16.

²¹ Auton Bekker dan Ahmad Zubair, "*Metode Penelitian Filsafat*", (Yogyakarta: Kanisiun, 1999), hlm. 10.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab penelitian.²² Sumber data primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber yang dijadikan acuan utama dalam hal ini adalah kitab *al-Tafsir al-Madrasi* karya H. Oemar Bakry.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Seluruh atau sebagian data sekunder memungkinkan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian.²³ Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung namun dipergunakan sebagai landasan teori, dalam hal ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen berupa sumber tertulis seperti kitab, artikel, majalah dan literatur yang berkaitan dengan kajian kitab *al-Tafsir al-Madrasi*.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan metode decriptive analysis, metode ini adalah menguraikan sekaligus menganalisis dengan menggunakan kedua cara itu

²² Jonathan Sarwono, “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 16.

²³ Etta Mamang Sangadji, Sophia, “Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian”, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010), Hlm. 172.

secara bersama-sama maka diharapkan objek dapat diberikan makna secara maksimal.²⁴ Dalam metode deskriptif ini penulis memberikan suatu gambaran yang gamblang dan jelas mengenai kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi* secara menyeluruh. Dengan langkah awal pengumpulan data-data primer dan sekunder selanjutnya penulis dapat mengambil kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama*, pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab *kedua*, menguraikan metode tafsir dan corak tafsir dalam kajian ulumul Qur'an, pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui metode tafsir dan corak tafsir dalam kajian ulumul Qur'an.

Bab *ketiga*, menguraikan riwayat hidup H.Oemar Bakry berkisar tentang biografi dan mengenal kitab *al-Tafsir al-Madrasi*, yang didalamnya terdapat latar belakang kehidupan H. Oemar Bakry dan pendidikan yang pernah ditempuh serta hasil karya-karyanya dan latar belakang penulisan dan tujuan penulisan kitab *al-Tafsir al-Madrasi* serta menguraikan konten atau isi dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*.

²⁴ Nyoman Khuta Ratna, "Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 336.

Bab *keempat*, membahas tentang analisis kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi* yang didalamnya terdapat aspek penulisan kitab *al-Tafsir al-Madrasi* dan konten atau isi didalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi*.

Bab *kelima*, penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup dan untuk melengkapi skripsi serta sebagai bukti penelitian, peneliti mencantumkan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan skripsi ini mak dapat disimpulkan:

Pertama, metode penyajian kitab tafsir *al-Tafsir al-Madrasi* yang ditulis H.Oemar Bakry dalam menafsirkan yaitu menggunakan metode penafsiran ijmal, Hal ini berdasarkan penafsiran H. Oemar Bakry yang membahas ayat-ayat al-Qur'an secara singkat dan global, agar pesan yang tersirat dalam ayat-ayat al-Qur'an dapat dipahami dengan mudah oleh umat Islam. Metode Ijmal adalah menafsirkan al-Qur'an dengan singkat dan global, yaitu penjelasannya tanpa menggunakan uraian atau penjelasan yang panjang lebar, dan kadang menjelaskan kosakatanya saja. Corak tafsir yang digunakan dalam menafsirkan kitab *Al-Tafsir Al-Madrasi* ini yaitu menggunakan corak Tafsir lughawi, yaitu sebuah tafsir yang cenderung kepada bidang bahasa. Hal ini berdasarkan H Oemar Bakry yang lebih kepada penafsiran yang dilakukan dengan kecenderungan pendekatan melalui analisa kebahasaan.

Kedua, konten atau isi kitab terdiri dari aspek penafsiran yaitu gaya bahasa penulisan kitab *al-Tafsir al-Madrasi* ini termasuk kedalam gaya bahasa yang populer karena dengan membaca karya tafsir yang ditulis dengan gaya bahasa yang populer memang ringan dan mudah untuk dipahami, bentuk penulisan kitab *al-Tafsir al-Madrasi* termasuk kedalam bentuk penulisan non ilmiah. Yang mana dalam bentuk penulisan tasfsir

kitab *al-Tafsir al-Madrasi* ini tidak menggunakan *endnote*, *footnote* atau catatan perut, sifat mufasir termasuk kedalam mufasir individu yaitu Istilah ini menunjukkan bahwa suatu karya tafsir ini ditulis oleh satu orang saja, sumber rujukan yang digunakan dalam kitab *al-Tafsir al-Madrasi* ini sebagian besar isi didalam kitab ini adalah ijthad dari H. Oemar Bakry sendiri dengan berpedoman pada tafsir-tafsir yang telah ada dengan memaparkan nahwu sorof dan metode-metode yang telah beliau gunakan sendiri. Sedangkan, isi atau content dari kitab *tafsir al-Tafsir al-Madrasi* juz 1 terdapat dua surat yaitu surat Al-Fatihah dari ayat 1-7 dan Surat Al-Baqarah ayat 1-62. Sedangkan dalam juz 2 terdapat penafsiran surat al-Baqarah ayat 64-252. Didalam tafsir ini terdapat penafsiran perkata dan penafsiran perayat. Penafsiran perkata itu hanya dipilih kosakata yang susah saja sedangkan penafsiran perayat di tafsirkan keseluruhan ayatnya atau di tafsirkan secara global. Didalam penafsirannya beliau juga mencantumkan nahwu sorof agar lebih memudahkan orang-orang dalam memahami kitab tafsir khususnya bagi kalangan santri atau madrasah.

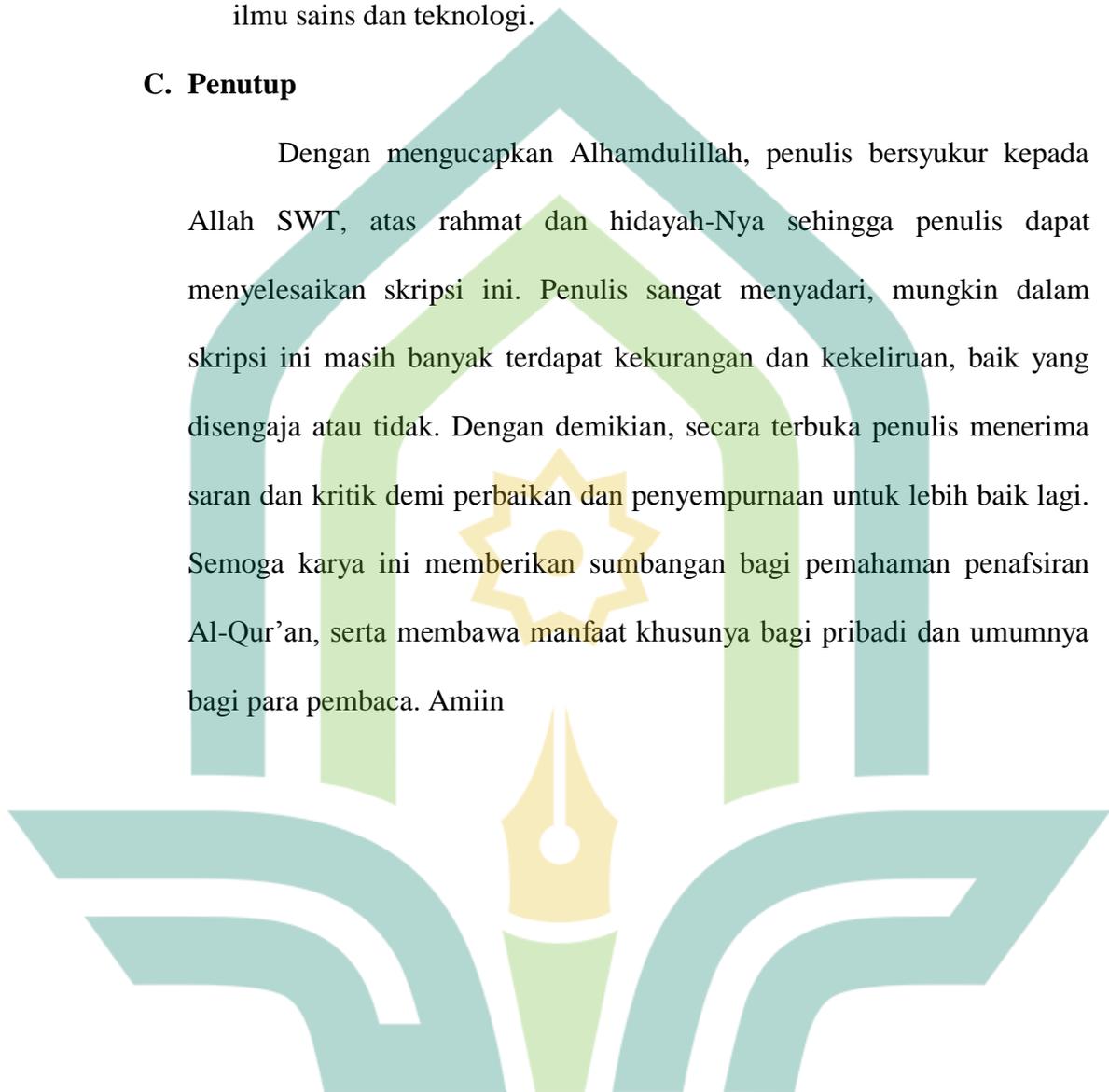
B. Saran-saran

1. Upaya dalam memahami Al-Qur'an dengan berbagai metode dan coraknya, adalah sangat diperlukan mengingat Al-Qur'an itu sebagai kitab suci nan mulia yang kebenarannya akan selalu relevan sepanjang masa dan tidak ada keragu-raguan didalamnya.
2. Kitab *al-Tafsir al-Madrasi* ini, buah tangan dari H. Oemar Bakry merupakan pembuka akal bagi para ilmuan untuk menggunakan Al-

Qur'an sebagai referensi yang kebenarannya akan selalu relevan, sehingga para ilmuwan yang pandai menggali Al-Qur'an akan lebih cepat menemukan penemuan-penemuan yang baru untuk kemajuan ilmu sains dan teknologi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari, mungkin dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, baik yang disengaja atau tidak. Dengan demikian, secara terbuka penulis menerima saran dan kritik demi perbaikan dan penyempurnaan untuk lebih baik lagi. Semoga karya ini memberikan sumbangan bagi pemahaman penafsiran Al-Qur'an, serta membawa manfaat khususnya bagi pribadi dan umumnya bagi para pembaca. Amiin



DAFTAR PUSTAKA

- Adekayanti, Sri. 2007. "Metodologi Penafsiran Oemar Bakry (Studi Kitab Tafsir Rahmat)". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Afif, A Noval. 2018. "Analisis Perkembangan Tafsir Sunda di Tahun 1960-1990". *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Afriyandi, Rikho. 2019. "Difabel Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Indonesia Abad Ke-20)". *Skripsi*. Palangka Raya: langka Raya.
- Aisyah. 2013. "Signifikansi Tafsir Mudhu'i Dalam Perkembangan Penafsiran Al-Qur'an". *Tafsire*. Vol. 1. No. 1.
- al-Bukhri, Abi Abdillah bin Muhammad bin Isma'il. 2002. "*shahih al-Bukhari*". Baerut: Dar Ibnu Katsir,
- Anam, Muhammad Khoiril. 2014. "Kajian Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf (Studi Kritis di Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin Kradenan Pekalongan Selatan)". *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Anwar, Rosihon. 2006. "*Ulumul Qur'an*". Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arni, Jani. 2013. "*Metode Penelitian Tafsir*". Riau: Pusaka Riau.
- Azis. 2016. "Metodologi Penelitian, Corak Dan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol. 5. No. 1. Juni.
- Azizah, Atiqah. 2017, "Tarbiyah Dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Tematik)". *Tesis*. Medan : Pascasarjana UIN Sumatera Utara.
- Bakry, H. Oemar. 1993. "*Akhlak Muslim*". Bandung: ANGKASA.
- Bakry, Oemar. 1950. "*al-Tafsir al-Madrasi*". Ponorogo: Darussalam Press
- Bakry, Oemar. 1966. "*Peladjaran Sembahjang*". Jakarta: Mutiara.
- Bakry, Oemar. 1980. "*Kebangkitan Umat Islam Abad ke-15 H*". Jakarta: Mutiara.
- Bakry, Oemar. 1980. "*keharusan Memahami Isi Al-Qur'an*". Jakarta: Mutiara.
- Bakry, Oemar. 1984. "*Islam Menentang Sekularisme*". Jakarta: Mutiara.

- Bakry, Oemar. 1996. *“Do’a Suruhan Dan Larangan Dalam Al-Qur’an”*. Jakarta Pusat: Mutiara Sumber Widya.
- Bakry, Oemar. 1996. *“Merawat Orang Sakit dan Menyelenggarakan Jenazah”*. Jakarta Pusat: Mutiara Sumber Widya.
- Bakry, Oemar. Dkk. 1980. *“Bung Hatta Selamat Jalan Cita-citamu Kami Teruskan”*. Jakarta: Mutiara.
- Bakry, Oemar. Dkk. 1983. *“Kamus Indonesia-Arab”*. Jakarta: Mutiara.
- Bazith, Akhmad. 2020. “Metodologi Tafsir “Al-Furqan Tafsir Qur’an” (Membaca Karya A. Hasan 1887-1958)”. *Education and Learning Jurnal*. Vol. 1. No. 1. Januari.
- Bekker, Auton dan Ahmad Zubair. 1999. *“Metode Penelitian Filsafat”*. Yogyakarta: Kanisiun.
- Chalimy, Muhammad Irfan. 2008. “Pengajian Tafsir Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Furqon Sanden Bantul Yogyakarta (Kajian Terhadap Metode Pembelajaran)”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Choriyati, Ina. 1999. “Kajian Tafsir Al-Qur’an di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya (Study Kasus)”. *Skripsi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fadhilah, Mega Nur. 2019. “Pengajian Tafsir di Masyarakat (Studi Kasus Masjid Jami’ Al-Muhtarom Jakarta Utara)”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fahimah, Siti. 2018. “Al-Qur’an Dalam Sejarah Penafsiran Indonesia : Analisis Deskriptif Beberapa Tafsir Di Indonesia”. *EL-FURQANIA*. Vol. 04. No.02. Agustus.
- Farkhatin, Atina Sabila. 2019. “Metode Penafsiran Sufistik Dalam Tafsir Al-Qur’an Mardikintaka”. *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Gusmian, Islah. 2013. *“Khazanah Tafsir Indonesia Dari hermeneutika Hingga Ideologi”*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Gusmian, Islah. 2015. “Bahasa Dan Aksara Dalam Penulisan Tafsir Al-Qur’an di Indonesia Era Awal Abad 20 M”. *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*. Volume 5. Nomor 2. Desember.

- Gusmian, Islah. 2015. "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika". *Jurnal Nun*. Vol. 1, No. 1.
- Hadi, Nur. 2017. "Tafsir Al-Qur'an al-Azhim Karya Raden Pengulu Tabshir al-Anam Karaton Kasunanan Surakarta (Studi Metode dan Corak Tafsir)". *Tesis*. Surakarta: IAIN SURAKARTA.
- Haqqi, Zyaul. 2017. "Pembelajaran Tafsir di Pesantren Ummul Ayman Samalanga". *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Hasil Wawancara Ustadz Imam Khuwaeli Selaku Pengajar Tafsir Al-Tafsir Al-Madrasi dan Sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Kedungkelor Warureja Tegal, Pada Hari Selasa Tanggal 7 Juli 2020, pukul 10.00 WIB.
- Hasil Wawancara Ustadz Imam Khuwaeli Selaku Pengajar Tafsir Al-Tafsir Al-Madrasi dan Sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Kedungkelor Warureja Tegal, Pada Hari Rabu Tanggal 25 november 2020, pukul 08.00 WIB.
- Hendriadi. 2017. "Tafsir Al-Qur'an: Kajian Singkat Atas Metode Tafsir Ijmali". *Al-Ihda*, Vol. 1. No. 1.
- Husni, Munawir. 2016. "*Studi Keilmuan Al-Qur'an*". Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Ibrahim, Malik. 2010. "Corak dan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an". *SOSIO-RELIGIA*. Vol. 9. No. 3. Mei.
- Iqbal, Muhammad. 2010. "Metode Penafsiran al-Qur'an M. Quraish Shihab". *Jurnal TSAQFAH*. Vol. 6. No. 2. Oktober.
- Irsyadunnas, Nurmahni. 2020. "Rekonstruksi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer (Studi Analisis Sumber dan Metode Tafsir)". *Substantia*. Vol. 22, No. 1, April.
- Kurnia, Ni'mah. 2009. "Problematika Bi'ah Lugawiyah di Asrama Putri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Tegal Jawa Tengah". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kusroni. 2019. "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an". *Jurnal Kaca Ushuluddin STAI AL-FITHRAH*. Vol. 9. No. 1. Febuari.

- Kusroni. 2017. "Menelisik Sejarah Dan Keberagaman Corak Penafsiran Al-Qur'an". *EL-FURQONIA*. Vol. 05. No. 02. Agustus.
- Listiawati. 2012. "Metodologi Tafsir Dan Pengertian Ulil Al-Amri". *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Murni, Dewi. 2020. "Tafsir Dari Segi Coraknya Lughawi, Fiqhi dan Ilmii". *Jurnal Syahadah*, Vol. VIII, No. 1, April.
- Musadad Endad. 1996. "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Dalam Lintas Sejarah Analisis terhadap Karya Tafsir Departemen Agama". *Jurnal Tafsir Hadist. Banten: STAIN Maulana Hasanudin Banten*.
- Mutawali, Muhammad. 2017. "*Tafsir Ijmali Sebagai Metode Tafsir Rasulullah*". Bima: STIS Al-Ittihad Bima.
- Mukaromah, Oom. 2013. "*Ulumul Qur'an*". Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ningsih, Putri Rahayu. 2020. "Al-Qur'anul Karim Bacaan Mulia Karya H. B. Jassin Studi Atas Penggunaan Diksi Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Al-Qur'an". *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Pole, Salehudin. 2018. "Al-Qur'an Karim Bacaan Mulia (Kritik H. Oemar Bakry Terhadap Kontroversi Puitisasi Terjemahan H. B. Jassin)". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putra, Aldomi. 2018. "Metodologi Tafsir". *jurnal Ulunnuha*. Vol. 7. No. 1. Juli.
- Prahmana, Rully Charitas Indra. 2015. "*Penelitian Pendidikan Matematika Pembelajaran Berbasis Riset*". Yogyakarta: MATEMATIKA.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2010. "*Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyanti, Nisva Dwi. 2019. "Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Pidato di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Kabupaten Tegal". *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Roifa, Rifa. Dkk. 2017. "Perkembangan Tafsir Di Indonesia (Pra Kemerdekaan 1900-1945). *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*". Vol. 2. No. 1. Juni.

- Rokim, Syaeful. 2017. "Mengenal Metode Tafsir Tahlili". *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Bogor*.
- Sa'dullah. 2016. "Metode Dan Corak Tafsir". *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Sa'dullah, Ahmad. 2016. "Analisis Metode dan Corak Tafsir Ijmali Karya Prof. Dr. Muhibbin Noor, M.Ag". *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Saifullah, Muhammad. 2019. "Kritik Oemar Bakry Terhadap Terjemahan Puitis H.B. Jassin (Studi Atas Polemik Terjemahan Al-Qur'an di Indonesia)". *Jurnal Suhuf*, Vol. 12, No. 2, Desember.
- Sanaky, Hujair A. H. 2008. "Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)". *al-Mawarid* Edisi XVIII.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopia. 2010. "*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Peneltian*". Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Sarwat, Ahmad. 2020. "*Ilmu Tafsir Sebuah Pengantar*". Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Sarwono, Jonathan. 2006. "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suma, Muhammad Amin. 2013. "*Ulumul Qur'an*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarsa, Sasa. 2019. "Teori Tafsir (Kajian Tentang Metode dan Corak Tafsir Al-Qur'an)". *Al-Afkar*. Vol. 3. No. 1. Januari.
- Syukur, Abdul. 2015. "Mengenal Corak Tafsir Al-Qur'an". *El-Furqonia*. Vol. 01. No. 01. Agustus.
- Sofyan, Muhammad. 2015. "*Tafsir Wal Muffasirun*". Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Syafrijal. 2013. "Tafsir Lughowi". *Jurnal Al-Ta'lim*. Jilid 1. No. 5. Juli.
- Tamam, Ahmad Badrut. 2018. "Model Penelitian Studi Karya Howard M. Federspiel "*Popular Indonesian Literature Of The Qur'an*". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 5. No. 2. Desember.

Tanjung, Abdurrahman Rusli. 2014. "Analisis Terhadap Corak Tafsir Al-Adab Al-Ijtima'i". *Analytica Islamica*. Vol. 3. No. 1.

Tanjung, Abdurrahman Rusli. 2014. "Wawasan Penafsiran Al-Qur'an Dengan Pendekatan Corak Lughowi (Tafsir Lughowi)". *Analytica Islamica*. Vol. 3. No. 2.

Taufik, Ahmad. 2019. "Argumen Metode Mawdu'i (Geneologi, Signifikansi, dan Sistemika Penafsiran)". *AT-THIBYAN*. Vol. 2. No. 1. Juni.

Ulfa, Maria. 2016. "Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Warureja Tegal". *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

Ustadz Imam Khuwaeli, selaku Pengajar tafsir al-Tafsir al-Madrasi dan sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Kedungkelor Warureja Tegal, wawancara pribadi pada hari sabtu tanggal 18 Januari 2020, pukul 09.00 WIB.

Wahyudin. 2014. "Corak dan Metode Tafsir Bint al-Shati' Studi atas al-Tafsir al-Bayaniy li al-Qur'an al-Karim". *Episteme*. Vol. 9. No. 1. Juni.

Yusuf, M. Yunan. 2014. "Metode Penafsiran Al-Qur'an Tinjauan Atas Penafsiran Al-Qur'an Secara Tematik". *Syamil*. Vol. 2. No. 1.



CURRICULUM VITAE

Nama : Annisa Ainul Amalia
Tempat, tanggal lahir : Pematang, 8 Mei 1998
Alamat : Dukuh Kemaden, Desa Kebagusan RT/RW 03/01
Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pematang
Nama Ayah : Nursin
Nama Ibu : Jumiroh
Saudara

Kakak : Isnaeni Nurul Awalia, A.md

Adek : Rizal Machalul Fiqry, Qonita Khirul Mumtaaza
dan Khairina Khusnul Latifa

Riwayat Pendidikan Non Formal :

1. TPQ Salafiyyah Jatirejo
2. Madrasah Salafiyyah PP. Al-Islah Desa Kebagusan Ampelgading Pematang.
3. Nyantri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Kedungkelor Warurejo Tegal.

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Muslimat NU Jatirejo
2. SDN 03 Kebagusan
3. SMP Al-Islah Kebagusan
4. MA K.H Syafi'i Buaran Pekalongan (Pindah)
5. SMA Daarul Ulil Al-Baab Tegal, Jurusan IPS
6. IAIN Pekalongan Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Pengalaman Organisasi:

1. IPPNU desa Kebagusan
2. HMJ IAT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ANNISA AINUL AMALIA

NIM : 2031116034

Fakultas/Jurusan : FUAD / ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

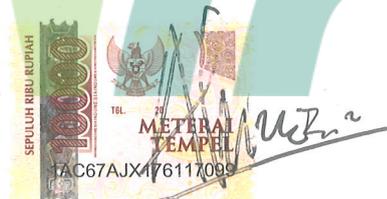
**“STUDI KITAB TAFSIR *AL-TAFSIR AL-MADRASI* (ANALISIS TERHADAP
METODOLOGI TAFSIR DAN ISI KITAB *AL-TAFSIR AL-MADRASI*).”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2021



ANNISA AINUL AMALIA
NIM. 2031116034



SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Annisa Ainul Amalia

Nim : 2031116034

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Studi Kitab Tafsir *Al-Tafsir Al-Madrasi* (Analisis Terhadap Metodologi Tafsir dan Isi Kitab Tafsir *Al-Tafsir Al-Madrasi*).

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 15 Februari 2021

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Februari 2021

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan
Tafsir

Kurdi Fadal, M. S. I
NIP. 19800214 201101 1 003